

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan daerah untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2006-2010. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis rasio kemandirian keuangan daerah, rasio derajat desentralisasi, rasio keserasian, rasio derajat kontribusi BUMD, rasio efektifitas pendapatan asli daerah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata proporsi atau komposisi masing-masing komponen pendapatan daerah di Kota klaten adalah 6,00% untuk PAD; 33,52% untuk pajak daerah, 22,53% untuk retribusi daerah, 5,37% untuk derajat desentralisasi, 91,32% untuk belanja rutin, 60,12 untuk belanja pegawai, 8,44% untuk belanja barang, 9,86% untuk belanja pembangunan, 0,32% untuk derajat kontribusi BUMD, 101,68% untuk efektifitas PAD.

Kesimpulan penelitian ini bahwa kinerja pemerintah Kabupaten Klaten pada tahun 2006 sampai dengan 2010 masih rendah, hal tersebut berdasarkan atas : Rasio Kemandirian Kabupaten Klaten yang masih rendah karena partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah terutama pos pajak daerah, retribusi daerah dan BUMD yang masih kecil sehingga menyebabkan rendahnya Pendapatan Asli Daerah. Rasio Desentralisasi Kabupaten Klaten yang masih rendah karena kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap peningkatan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan desentralisasi masih kurang optimal. Rasio keserasian Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa alokasi belanja rutin lebih besar dibandingkan alokasi belanja pembangunan pada APBD nya. Rasio derajat kontribusi BUMD yang masih rendah karena kontribusi BUMD bagi Total Penerimaan Daerah masih dibawah 1%. Rasio efektifitas Kabupaten Klaten masih belum efektif karena Pendapatan Asli Daerah belum menunjukkan peningkatan yang optimal bagi pembangunan pemerintah daerah Kabupaten Klaten.